

Talent is Never Enough

Banyak orang tergila-gila dengan Kung Fu Panda sejak dirilis di Amerika Serikat, awal Juni 2008. Tak terkecuali di Indonesia. Orang berduyun-duyun tak mau ketinggalan untuk menonton film. Yang mengherankan, tidak sedikit orang yang menonton lebih dari satu kali, dengan beragam alasan. Saya termasuk yang ikut demam Kung Fu Panda, meskipun cukup sekali saja menontonnya. Tapi setelah melihat “aksi” Po, saya tahu alasan mereka yang ingin menonton berkali-kali. Setidaknya ada dua alasan: lucu dan sarat dengan pesan.

Kalau orang lain menonton Kung Fu Panda lebih dari satu kali, maka yang saya lakukan adalah menulis lebih dari satu kali tentang film itu di media berbeda. Tepatnya ada tiga kolom yang saya tulis dengan sudut pandang

bah dengan sikap-sikap yang benar, disitulah kita punya keunggulan yang akan sulit dikalahkan oleh orang lain.

Dan yang ketiga saya akan menyoroati satu bagian yang belum dibahas di media lain. Di kolom ini saya akan membahas bagaimana yang namanya bakat saja tidak pernah cukup untuk membuat kita sukses. Di kolom pertama, saya berfokus pada kalimat yang diucapkan oleh Oogway, mahaguru kung fu di biara Jade Palace yang terletak di Peace Valley. Pada kolom kedua, fokusnya adalah bagaimana Po si beruang besar dan gendut menemukan jawaban bahwa yang namanya jurus pamungkas sebenarnya tidak ada. Di kolom ini saya akan menfokuskan diri membahas soal Tai Lung, macan yang sangat berbakat tetapi mengamuk ketika tidak diberi the *dragon scroll*, gulungan kertas yang konon berisi jurus pamungkas.

Kung Fu Panda bercerita tentang seekor panda yang bercita-cita jadi pendekar Kung Fu. Secara tidak disengaja dia ditunjuk sebagai Dragon Warrior, jagoan yang akan mengalahkan penjahat jagoan kung fu yang dipenjara karena bersikap jahat yang bernama Tai Lung. Po adalah panda yang malas dan doyan makan, selain itu sebenarnya dia tidak bisa kung fu. Situasi itu tidak disukai oleh 5 binatang lain yang dinamai The Furious Five yang sebenarnya sudah dilatih oleh Shifu, master kungfu, untuk mendapatkan *dragon scroll* dan mengalahkan Tai Lung.

Tai Lung sebenarnya adalah murid perguruan Jade Palace yang amat sangat berbakat. Bukan hanya itu, Tai Lung adalah anak angkat Shifu sang *master*. Pada saat Tai Lung sudah demikian hebat ilmu kung-funya maka dia meminta gurunya untuk mendapatkan *the dragon scroll* agar tidak terkalahkan. Rupanya sang maha guru Oogway tidak setuju kalau Tai Lung mendapatkannya, karena sang mahaguru melihat banyak masalah pada diri Tai Lung, di balik bakatnya yang luar biasa itu.

Saya teringat bahwa di *private library*, saya punya buku yang khusus membahas bakat. Setelah mengecek di *database*, ternyata ada buku John Maxwell yang berjudul persis seperti judul kolom ini. Buku itu terbitan tahun 2007. Cuma sayangnya saya tidak bisa menemukannya di antara buku-buku yang ada di rak. Besar kemungkinan seseorang sedang meminjam atau saya telah meletakkan tidak pada tempatnya. Buku itu akhirnya saya dapatkan di rak Kinokuniya Bookstore Singapore, beberapa waktu yang lalu.



Oleh:

Handoko Wignjowargo

Public Speaker bidang People & Business Development.

Managing Partner MAESTRO Consulting-Coaching-Sharing.

(handoko@wignjowargo.com;

www.handokowignjowargo.com)

yang berbeda. Meskipun saya sering menulis kolom berdasarkan film, tetapi baru kali ini saya bisa menghasilkan tiga tulisan dari satu film yang sama.

Yang pertama saya menyoroati tentang “*yesterday is a history, tomorrow is a mystery, today is a gift*”, dimana saya mengulas bagaimana banyak orang terlalu membesar-besarkan hari kemarin dan terlalu optimis dengan hari esok, tetapi seringkali lupa bahwa hari ini penting dan apapun yang kita lakukan hari ini akan berpengaruh besar pada sukses yang akan kita raih di masa datang.

Yang kedua saya menyoroati tentang ‘tidak ada jurus pamungkas’ untuk menang dalam persaingan dalam hidup ini. Yang ada adalah bagaimana kita belajar dan berlatih sehingga kita mencapai pengetahuan dan ketrampilan tertinggi. Apabila pengetahuan dan ketrampilan tadi ditam-

Pak John menulis bahwa kita punya banyak pilihan yang kalau kita lakukan dengan baik maka kita akan mencapai hasil melebihi bakat yang kita miliki. Ada 13 hal yang diungkapkan secara rinci oleh Pak John dan saya akan ringkas sebagai berikut:

Kepercayaan yang Anda miliki akan meningkatkan bakat kita, sementara hasrat yang Anda miliki akan memberikan energi kepada bakat yang kita miliki. Bakat harus didukung oleh inisiatif, karena tanpanya bakat hanya akan menjadi barang pasif. Selain itu agar bakat mendapatkan arahnya, maka yang harus kita lakukan adalah fokus.

Hal lain yang sering dilupakan oleh orang berbakat adalah melakukan persiapan, padahal itu sangat penting. Agar bakat dapat terasah dengan lebih baik maka yang dibutuhkan adalah berlatih. Agar bakat tadi dapat bertahan maka yang harus dilakukan adalah gigih. Bakat bukan apa-apa kalau orang yang berbakat tidak punya keberanian. Banyak orang yang berbakat tidak dapat diajari, padahal pelajaran-pelajaran baru dapat memperluas bakatnya.

Pak John juga menulis bahwa karakter akan

melindungi bakat yang kita miliki. Dalam film Kung Fu Panda tampaknya Mahaguru Oogway menyangsikan karakter Tai Lung, sehingga tidak mengizinkan master Shifu memberikan *the dragon scroll* kepada Tai Lung. Merasa marah karena tidak mendapatkan yang diinginkan maka Tai Lung mengamuk dengan memukul gurunya dan memporak-porandakan perguruannya sehingga akhirnya harus masuk penjara.

Tiga terakhir yang ditekankan Pak John adalah pentingnya hubungan baik karena hal ini akan mempengaruhi bakat yang dimiliki. Pak John juga bicara soal pentingnya hal yang akan memperkuat bakat yang Anda miliki yaitu tanggung jawab. Dan sebagai penutup, sebagai pakar *teamwork*, Pak John tidak lupa bicara soal pentingnya kerjasama tim sebagai cara untuk melipatgandakan bakat yang kita miliki. Itulah 13 hal yang harus dimiliki selain bakat yang kita miliki.

Yang menjadi masalah adalah bagaimana kalau kita tidak berbakat? Mari kita renungkan dalam-dalam. Seandainya kita tidak berbakat tetapi kita memiliki 13 hal yang tersebut di atas, akankah kita bisa sukses juga? Saya rasa Anda setuju dengan saya bahwa jawabannya adalah dua huruf. yaitu Y dan A! ▲

Formulir Langganan

Mohon didaftarkan sebagai Pelanggan



1. 12 Edisi: Rp. 232.200,-
2. 24 Edisi: Rp. 438.600,-
3. 36 Edisi: Rp. 619.200,-

(Harga sudah termasuk ongkos kirim khusus wilayah Jakarta)

Untuk konfirmasi, hubungi
Bag. Sirkulasi : **Sdr. Adriadi**
Telp. (021) 725 3470, Fax. (021) 739 5358

Periode :s/d.....
Nama :
Jabatan :
Perusahaan :
Bidang Usaha :
Alamat :
.....
.....
Telp./Fax :

Jakarta,200.....

Tanda tangan

(.....)

Pembayaran mohon ditransfer ke rekening :
BTN Cab. JKT HARMONI
A/C No. 00014-01-30-000343-6
atas nama PT TOTAL MEGAH MEDIANUSA